

KUNCI UNTUK PINTU ITU

 Suatu hak istimewa untuk berada di tabernakel! Ini juga, sedikit tidak terduga bagi saya. Saya, karena tahu malam ini adalah malam perjamuan, saya selalu suka, di mana pun saya berada, untuk datang ke perjamuan. Karena . . . Saya rasa semua orang Kristen seharusnya mengantisipasi menerima perjamuan, sebab Yesus berkata, “Jika kamu tidak memakannya, kamu tidak mendapat bagian dalam Aku.” Maka, ini . . . selalu merupakan suatu hak istimewa untuk—datang ke tabernakel. Dan, malam ini, Saudara Neville berkata bahwa ia agak serak, dan—dan senang jika saya ingin berbicara kepada jemaat kami. Saya memberi tahu dia bahwa saya akan senang untuk melakukannya. Saya juga mau mengumumkan bahwa jika . . .

² Besok malam adalah pertemuan kaum pria, pengurus, besok malam, dan para pengusaha di gereja ini, dalam pertemuan rutin Senin malam mereka . . . harus membuat keputusan dengan kontraktor. Saya kira Anda semua tahu bahwa—bahwa—surat-surat kita telah disetujui, dan kita akan bisa membangun gereja ini. Dan itu disetujui, dan mungkin akan dimulai minggu ini. Gereja dimulai minggu ini, setahu saya. Dan mereka menolak kita, di sini di Jeffersonville. Tetapi kita pergi ke Indianapolis, negara bagian, dan mereka memberi kita izin, maka kita akan membangunnya. Dan itu dimulai, mungkin, minggu ini. Itu akan diketahui setelah pertemuan besok malam. Lalu setelah pertemuan besok malam, jika mereka tidak memulai minggu ini, jika sesuatu terjadi, kontraktor itu tidak bisa mulai minggu ini, maka ia akan mulai minggu berikutnya.

³ Dan akhir pekan yang akan datang, Sabtu malam, Minggu pagi dan Minggu malam, minggu depan, Sabtu dan Minggu yang akan datang ini, jika Tuhan kehendaki, saya mau mengadakan—satu—pertemuan tritunggal, lagi, seperti yang kami adakan beberapa minggu yang lalu. Dan setelah kita . . . Itu adalah Sabtu malam, lalu Minggu pagi, dan kemudian Minggu malam. Berikut ini, itu adalah tanggal tiga belas dan empat belas bulan ini.

⁴ Dan setelah itu beberapa saudara dan saya akan pergi, ke Colorado, dalam perjalanan berburu, lalu kembali. Jika tabernakel, ketika ini selesai, jika itu adalah kehendak Tuhan, Saya ingin mengambil, mungkin, satu minggu penuh sebelum saya pergi lagi untuk pertemuan, dan membahas *Tujuh Meterai* dari Wahyu. Sebelum . . . Seperti kita membahas *Tujuh Zaman Gereja*, sekarang *Tujuh Meterai* untuk mengikuti Itu.

⁵ Dan mungkin sekitar dua atau tiga minggu ke depan, sebab

saya rasa mereka mengatakan, dengan orang-orang yang akan mereka pakai, mereka bisa, kita bisa membangun tabernakel ini dan memilikinya dalam sekitar sepuluh, atau lima belas hari, kira-kira begitu. Lalu kita akan memiliki ruang duduk di sini untuk sekitar dua kali jumlah orang yang kita punya, atau tiga kali, mungkin lebih banyak. Dan begitulah saya menunggu sampai saat itu.

⁶ Sebab, hari Sabtu dan Minggu yang lalu, itu luar biasa, Anda tahu. Orang-orang berdiri di luar sini dari pukul dua siang, untuk memenuhi tabernakel ini, sebelum gereja dibuka. Besok paginya, pada pukul lima, seorang perawat yang tinggal di sebelah saya, datang dari sana, berkata, “Ada orang-orang yang memadati sekeliling tabernakel pada pukul lima pagi.” Maka, dan orang-orang itu, ketika mereka masuk, tidak ada tempat, dan mereka kecewa dan mereka pergi. Dan—dan mereka yang berdiri, dan menumpuk dan mereka memadati lorong-lorong, mereka merasa sesak, dan sebagainya. Dan saya melihat para wanita berdiri di sana, berkeringat, Anda tahu, seperti itu, dan keringat mengalir di tubuh mereka. Dan seorang pria menyerah dan memberikan kursinya, kepada seorang wanita; lalu ia berdiri sampai kakinya sakit, dan orang lain memberi kursi kepadanya. Anda tahu, seperti itu, dan itu menyedihkan, dan ibu-ibu dengan anak-anak kecil yang sakit dan sebagainya, itu buruk.

⁷ Maka, sekarang kami sedang berusaha mengatasi itu dengan membangun tabernakel yang lebih besar. Dan kita akan memiliki tempat yang bagus di mana anak-anak, terkadang. . . menyela, misalnya anak kecil menangis; baik, kita akan memiliki ruangan untuk itu, sehingga para ibu bisa masuk, masih bisa melihat kebaktian, dan disiarkan langsung ke ruangan itu. Dan memiliki ruangan Sekolah Minggu dan semua ditata sebagaimana mestinya. Dan itu, jika Tuhan kehendaki, terjadi, minggu yang akan datang ini.

⁸ Anda semua menyetujui ini seratus persen, maka kami berpegang pada itu, ya. Gereja ini berdaulat. Apa yang gereja katakan, begitulah. Tidak ada pengurus atau orang lain. . . Pengurus, tiap orang, hanya satu suara. Gembala hanya satu suara. Gereja, itu—itulah demokrasi gereja, kedaulatan gereja. Gereja, secara keseluruhan, berbicara. Itu saja. Dan kita suka itu, karena kita tidak punya uskup atau hierarki atau pengawas atau sebagainya untuk menyuruh kita *ini, itu, atau yang lain*. Roh Kudus di dalam gereja, yang berbicara. Saya suka aturan itu, dan itu sangat bagus.

⁹ Dan saya bertanya, “Apakah Anda semua mau menunggu sampai kita punya cukup uang untuk memindahkan tabernakel ini dan membangun gereja yang besar?” Itu ada di badan pengurus, dan itu tidak bisa diselesaikan oleh para pengurus. Lalu mereka meminta saya, sebagai pengawas umum, untuk

datang dan bertanya kepada gereja. Maka saya berkata, “Sekarang kita punya cukup uang untuk memperbesar gereja dan memperbaiki semua, dan segalanya, dari apa yang kita miliki.” Saya katakan, “Sekarang kita bisa langsung melakukannya, atau menyimpan uang kita sampai kita memiliki cukup banyak untuk mendirikan gereja, baru, di tempat lain.”

¹⁰ Dan kita mengambil suara untuk itu di gereja ini, dan dengan suara bulat diputuskan untuk “mendirikan gereja sekarang, dan itu hanya membangun sebuah gereja yang lebih besar sekarang.” Dan kita telah berpegang pada itu.

¹¹ Dan dewan di sini di Jeffersonville menolak kita, dikatakan kita tidak boleh melakukannya. Dan kita membahas itu, dan pergi ke Indianapolis dan melibatkan Negara Bagian ke dalamnya. Lalu mereka memberi jawaban, yaitu, “silakan,” kita memiliki hak untuk membangunnya. Maka kota ini tidak ada hubungan dengan ini sekarang, Negara Bagian yang harus melakukannya. Maka kita memiliki izin, dan sekarang kontraktor memegang—izin itu di tangannya, dan saya duga mereka siap untuk mulai kapan saja.

¹² Besok malam ini, jika—jika kontraktor mengatakan bahwa ia ingin mulai minggu depan, maka saya akan membatalkan pertemuan itu. . . sampai kita masuk ke dalam *Tujuh Meterai*. Dan jika kontraktor tidak bisa mulai minggu depan, maka Minggu berikutnya, Sabtu dan Minggu, Saya akan mengadakan pertemuan itu sebelum pergi.

¹³ Dan tadinya saya akan mengadakan itu hari Minggu ini, dan saya mendapati bahwa ini adalah malam perjamuan, maka saya membatalkan itu hari Minggu ini. Karena, orang sebanyak itu, Anda tidak bisa mengambil perjamuan dengan nyaman, dan nanti waktu kita punya gereja yang lebih besar, kita bisa.

¹⁴ Sekarang, kita ada seorang Presiden yang akan datang. Itu . . . oh, Anda tahu apa yang saya maksud, yang diberikan kepada keluarga Hickerson belum lama ini. Dan saudari pianis kita, jika ia mau datang dan memberikan kita sebuah nada dari piano, untuk “Bawalah Mereka Masuk,” jika Anda mau, atau suatu lagu kecil seperti itu. Tuan kecil yang baik dalam keluarga Hickerson ini, yang sudah lama dinantikan, telah tiba. Seorang sobat kecil yang sangat baik, dan ia benar-benar permata bagi keluarga Hickerson. Dan mereka semua adalah permata bagi kita, kita mengasihi mereka dan mereka benar-benar saudara dan saudari kita. Kami bersyukur anak kecil ini lahir ke dalam keluarga mereka, yang benar-benar telah merevolusi keluarga itu. Dan jika mereka, ayah dan ibu mau membawa sobat kecil ini sekarang untuk penyerahan. Nah, Kitab Suci berkata, “Mereka membawa anak-anak, bayi-bayi, kepada-Nya supaya Ia meletakkan tangan-Nya atas mereka dan memberkati mereka.”

¹⁵ Nah, ada orang-orang di dunia yang percaya kepada apa yang mereka sebut “baptisan bayi.” Dan, yaitu, mereka membawa anak-anak kecil ini dan sebenarnya bukan membaptis mereka, sebab, mereka hanya memercikkan air ke atas mereka. Nah, kita tidak menemukan itu dalam Alkitab, di mana mereka pernah memercik seseorang, orang dewasa, apalagi anak-anak.

¹⁶ Dan baptisan adalah sebuah pengakuan bahwa suatu karya kasih karunia yang di dalam telah dilakukan. Dan bayi kecil tidak punya pengetahuan tentang dosa. Oleh karena itu, ketika Yesus mati di kayu salib, Ia mati untuk menghapus dosa dunia. Dan ketika bayi itu menjadi manusia, dan dilahirkan ke dunia ini, mereka tidak memiliki dosa mereka sendiri, maka mereka tidak perlu bertobat. Tetapi, itu, Darah Yesus Kristus menghapus dosa itu. Tentu saja, bayi lahir dalam dosa, dibentuk dalam kejahatan, datang ke dunia mengucapkan dusta, dan mereka pada dasarnya adalah orang berdosa, tetapi Darah Yesus Kristus melunasi itu. Tetapi ketika bayi itu mencapai usia tanggung jawab, dan tahu apa yang benar dan salah, maka ia harus bertobat atas apa yang dilakukannya. Sekarang dosanya sama seperti ketika ia dilahirkan dalam dosa, itu adalah dosa manusia, sekarang dosanya adalah dosa yang dilakukan Adam dan Hawa; dan itu dihapuskan oleh Allah, dengan Darah Yesus Kristus. Sekarang bayi itu tidak ada dosa untuk bertobat sampai ia berbuat dosa, barulah ia harus bertobat. Paham? Dan ketika ia bertobat, maka itulah saatnya untuk dibaptis, dan ia dibaptis dengan cara diselam.

¹⁷ Sampai saat itu, kita mengikuti petunjuk Alkitab, yaitu, “Mereka membawa anak-anak kecil kepada Yesus, supaya Ia meletakkan tangan-Nya atas mereka dan memberkati mereka.” Malam ini orang tua yang baik ini membawa bayi kecil ini kepada gembala dan saya, untuk penyerahan. Dan mereka merasa bahwa dengan menaruhnya di tangan yang mewakili Kristus, mereka menaruhnya di tangan Kristus. Dan, dengan iman, kami membawa bayi ini kepada Allah, untuk bersyukur karena telah membawanya ke sini, dan memohon kepada Allah untuk memberkatinya, yang kita sebut “penyerahan bayi.”

¹⁸ Nah, Anda tahu bagaimana saya mengenai anak-anak saya sendiri. Saya punya seorang gadis kecil di dalam Kemuliaan malam ini, dan ia diserahkan kepada Tuhan, di sini di altar. Saya punya seorang anak lelaki dan anak perempuan kecil yang duduk di belakang sana, malam ini, yang belum pernah dibaptis. Satu, sebelas, saya telah berbicara dengan dia hari ini, Sarah, tentang baptisan. Dan Joseph baru tujuh tahun, maka ia masih terlalu muda untuk itu, sampai . . . Jika ia mau itu, dan katakanlah Allah menaruh itu di dalam hatinya, saya akan melakukannya saat itu. Tetapi, sebagai bayi, saya hanya menyerahkan mereka kepada Tuhan, sebab itulah ajaran Alkitab tentang itu.

¹⁹ Saudara Neville, jika Anda mau berjalan dengan saya sekarang kepada anak lelaki yang baik ini. Saya ragu . . . Apakah itu Hollin? Hollin? Ya, Hollin, Junior. Stephen Hollin. Nah, itu bagus. Oh, saya kira ia sedang tidur. Itulah sifat keluarga Hickerson, apa pun terjadi. Saya melihat dia tempo hari, saya katakan “Presiden,” dan sebagainya. Dan, tentu saja, ia terlalu kecil untuk itu, ya, berbicara tentang dia sebagai “Presiden.” Apa kabar? Nah, saya tahu ia pasti akan menjadi harta bagi seorang ibu yang saleh. Bukankah demikian? Sangat manis. Dan sekarang, Saudara Hickerson dan Saudari Hickerson, sebagai hamba Kristus, sebagai gembala Anda, saya mengambil bayi ini, dengan iman, ke dalam pelukan Yesus Kristus, ke dalam pelukan-Nya Anda ingin menaruh dia.

²⁰ Mari kita menundukkan kepala kita sementara gembala dan saya berdiri di sini dengan tangan kami di atas bayi ini.

²¹ Bapa Sorgawi kami, di dalam Alkitab mereka membawa anak-anak kecil kepada-Mu, supaya Engkau meletakkan tangan-Mu atas mereka dan memberkati mereka. Dan sungguh, Tuhan, mereka diberkati. Dan sekarang untuk mengikuti teladan-Mu, hal-hal yang Engkau lakukan, kami telah berusaha dengan cermat, Tuhan, membaca Alkitab dan mengikuti teladan seperti yang Engkau lakukan. Dan ayah dan ibu ini, Saudara dan Saudari Hickerson, murid-murid kami yang terkasih di sini di tabernakel, membawa kepada kami sukacita kecil ini yang telah Engkau taruh ke dalam pemeliharaan mereka. Ia berasal dari pada-Mu, Tuhan. Engkau memberi mereka anak ini. Dan sekarang mereka ingin memberikan hidupnya yang kecil kepada-Mu, untuk melayani-Mu. Aku berdoa kiranya Engkau memberkati anak ini, kiranya Engkau memberi dia umur panjang. Semoga ia hidup, jika mungkin, untuk melihat Kedatangan Tuhan. Aku berdoa kiranya Engkau akan memberkatinya di mana pun ia berada. Semoga ia dibesarkan dalam rumah tangga Kristen, sebagaimana ia telah dilahirkan ke dalamnya. Dan semoga itu berlanjut di rumah ini. Semoga bapa dan ibunya hidup untuk melihat bayi ini di mimbar, jika mungkin, memberitakan Injil. Mereka lebih suka melihatnya begitu, Bapa, daripada di atas—takhta di Gedung Putih, atau di mana pun, karena mereka adalah hamba-Mu, dan ingin agar kehidupan bayi ini menjadi pelayanan dan berkat bagi pekerjaan Allah.

²² Sekarang aku berdoa, Bapa, kiranya Engkau memberkati anak ini. Dan semoga kasih karunia Allah turun ke atasnya, dan semoga ia sehat dan bahagia sepanjang hidupnya. Dan semoga bapa dan ibunya hidup untuk melihat dia tumbuh, kami mohon lagi. Berkatalah orang yang kami berkati dalam Nama-Mu.

²³ Dan sekarang, Stephen Hollin Hickerson kecil, aku menyerahkan engkau kepada Yesus Kristus, supaya berkat-berkat yang telah kami minta boleh datang kepadamu. Sehat

dan kuatlah, Saudara kecilku, dan semoga engkau hidup untuk memuliakan Allah. Dalam Nama Yesus Kristus kami memintanya. Amin.

Allah memberkati Anda. Allah memberkati Anda semua. Bayi yang sangat manis.

Where we'll never grow old, never grow old,
In the Land where we'll never grow old;
Never grow old, never grow old,
In the Land where we'll never grow old.

²⁴ Bukankah itu akan ajaib? Yang muda akan menjadi dewasa, dan yang tua akan menjadi muda. Nah, bukankah itu ajaib? Dan kita tidak akan pernah sakit, atau tidak pernah sedih, atau tidak pernah mati.

²⁵ Nah, kebaktian-kebaktian itu, telah diumumkan oleh Saudara Neville. Sekarang saya ingin mengumumkan, juga, bahwa pertemuan itu, jangan lupakan itu, dan pertemuan-pertemuan yang telah ia bicarakan. Juga, seorang Ny. Ford yang biasa datang ke gereja bertahun-tahun lalu, saya baru saja membawa dia kepada anaknya, beberapa hari yang lalu, dan ia berumur delapan puluh tahun, dan pergi menemui Tuhan tadi malam pada pukul delapan, saya kira. Dan kebaktiannya, gembala dan saya akan mengadakannya di kapel di Coots' Rabu, pukul sepuluh—sepuluh-tiga puluh, Rabu yang akan datang ini. Ny. Ford, Ny. . . saya rasa saya lupa apa itu. . . Levi, Ny. Levi Ford. Kita. . . Itu—itu adalah ibu dari Lloyd Ford yang Anda lihat dalam buku saya, bahwa ia akan menyimpan baju Pramuka itu untuk saya, dan saya hanya mendapat satu bagian kaki yang tersisa. Nah, itu—itulah ibu dari anak itu. Maka saya membawa dia tempo hari dan berdoa dengannya, orang tua yang malang itu. Dan ia pergi menemui Tuhan Yesus.

²⁶ Nah, jika Tuhan kehendaki, saya ada sesuatu di sini yang ingin saya umumkan bahwa kebaktian itu, jika itu diadakan minggu depan ini, jika saya telah menaruhnya di sini, atau setidaknya saya pikir saya telah melakukannya, tentang apa yang akan saya bicarakan—untuk—kebaktian, yang akan datang ini minggu berikutnya. Jika saya—saya pikir. . . saya kira saya telah menaruhnya di dalam buku ini, saya tidak tahu ya atau tidak. Ya, ini dia. Jika Tuhan kehendaki, Sabtu malam saya ingin berkhotbah tentang topik “Mengapa seseorang mempengaruhi kehidupan orang lain.” Dan Minggu pagi saya ingin berkhotbah tentang “Penutupan piramida.” Dan Minggu malam saya ingin berkhotbah tentang *Pemandu-Ku*, topik, *Pemandu-Ku*, untuk Minggu malam yang akan datang ini. Sekarang semoga Tuhan memberkati hal-hal itu dan menolong saya, sebab saya telah bepergian, dan hanya sedikit konteks untuk mengambilnya.

²⁷ Nah malam ini, kita ingin bergegas dan ada beberapa hal. Ngomong-ngomong, di sini saya membawa surat—yang baru

saja tiba lewat pos, yang diambil oleh Billy beberapa waktu yang lalu, bahwa ada beberapa saudara di Michigan, dan ini berasal dari perkumpulan pendeta yang memiliki banyak hal. Itulah yang membuat semuanya kacau, Anda tahu. Bahwa, mereka mengatakan di dalam ini bahwa beberapa saudara di sana berkata bahwa saya mengirim mereka ke sana, dan mereka berkhotbah bahwa laki-laki harus meninggalkan istri mereka dan mencari pasangan rohani mereka, dan bahwa—bahwa saya sempurna tidak bisa salah. Bahwa tidak ada... Dan, oh, beberapa hal yang paling buruk yang pernah Anda dengar. Dan perkumpulan pendeta itu mendengarnya, dan mereka menulis surat kepada saya tentang itu, dan bahwa saya mengirim mereka ke sana dan itu menyebabkan banyak kekacauan. Dan beberapa dari mereka bernubuat dan berkata bahwa seorang laki-laki harus meninggalkan istri *ini* dan menikah dengan yang *itu*. Nah, gereja ini tahu bahwa kita tidak mendukung omong kosong seperti itu.

²⁸ Kita percaya Alkitab. Kita percaya bahwa jika seorang pria mengambil seorang wanita, itulah istrinya, dan hanya maut yang dapat memisahkan mereka. Itu saja. Kita tidak percaya hal seperti itu. Kita juga, tidak percaya cinta bebas. Kita tidak percaya hal itu. Secara mutlak kita percaya Alkitab, dan Itu saja. Maka saya akan fotokopi saja ini, kopi surat ini, dan memberikan jawaban saya untuk itu dan menaruhnya di majalah-majalah, dan itu—itu akan menanganinya. Saya harap begitu, biar bagaimanapun, menjawab mereka.

²⁹ Nah malam ini, sebelum kita membuka Kitab Suci, mari kita berbicara kepada Tuhan kita.

³⁰ Bapa Sorgawi kami, kami sedang mendekati Takhta belas kasihan-Mu, dalam Nama Tuhan Yesus, Pribadi yang agung itu yang turun dari Kemuliaan untuk menyingkapkan kepada kami kekayaan dari harta Allah. Betapa kami berterima kasih kepada-Mu atas Yesus yang agung ini Yang adalah wujud Allah, yang menjadi manusia untuk kami, dan melalui Dia kami mendapat penebusan dari dosa kami. Dan sekarang kami telah pindah dari maut ke dalam Hidup, karena kami percaya kepada-Nya. Sebab ada tertulis tentang Dia, bahwa Ia berkata, “Barangsiapa mendengar Firman-Ku dan percaya kepada Dia yang mengutus Aku, memiliki Hidup kekal; dan tidak akan dihukum, tetapi telah pindah dari maut ke dalam Hidup.”

³¹ Berkatalah Firman-Mu, malam ini, Tuhan. Dan sebentar lagi kami di sini akan mengambil perjamuan. Orang Kristen, sesama warga Kerajaan akan berkumpul di sekitar mezbah, dan di sana mereka akan mengambil apa yang kami sebut “perjamuan,” bagian—kecil dari—sakramen yang telah Engkau tinggalkan bagi kami, untuk menunjukkan bahwa kami percaya bahwa Engkau mati karena dosa kami, dan bangkit pada hari ketiga, dan hidup selama-lamanya, dan melakukan ini sampai Engkau

kembali, menurut Kitab Suci seperti yang diperintahkan kepada kami. Kuduskan hati kami dari pikiran jahat dan semua perbuatan kami yang bertentangan dengan kehendak-Mu yang agung. Bapa, ampuni kami, dan berilah kami kasih karunia-Mu malam ini. Pecahkan bagi kami sekarang Roti Hidup itu, dalam Firman, ketika kami membaca dan berbicara tentang Itu. Dalam Nama Tuhan Yesus, kami memintanya. Amin.

³² Nah dalam Kitab Wahyu, mulai dengan satu ayat saja, saya ingin membaca ayat 20, atau ayat 1 dari pasal 20.

*Lalu aku melihat seorang malaikat turun dari sorga,
memegang anak kunci dari jurang maut dan suatu
rantai besar di tangannya.*

³³ Sekarang saya ingin berbicara, jika, jika saya menyebut teks dari ini, atau menarik konteks dari teks ini, selama dua puluh atau dua puluh lima menit ke depan, saya ingin menyebutnya, *Kunci Untuk Pintu Itu*. Nah, saya tidak mau—menjadikan itu “kunci-kunci,” karena Petrus diberikan “kunci-kunci Kerajaan.” Tetapi saya ingin menyebut ini: *Kunci Untuk Pintu Itu*. Dan segera setelah ini, saya ingin memberikan sedikit komentar tentang perjamuan, sebelum kita mengambilnya malam ini.

³⁴ Nah, sebuah kunci. Saya melihat di sini ketika kita membaca, bahwa Malaikat ini turun dari Sorga, memegang kunci di tangannya. Saya percaya dalam Wahyu 13 atau 19, kita mendapati lagi, Malaikat lain datang dengan sebuah kunci. Dan sebuah kunci, tujuan dari sebuah kunci, adalah untuk membuka sesuatu, sesuatu yang terkunci, atau sesuatu yang harus dikunci. Tetapi sebuah kunci diberikan untuk tujuan itu.

³⁵ Nah, ada banyak jenis kunci, karena kita memakai itu untuk banyak kegunaan. Ada kunci untuk gudang. Ada kunci untuk rumah Anda, ada kunci untuk mobil Anda. Dan kita menyebutnya kunci, dan itu adalah kunci-kunci. Dan itu bisa diduplikat, berkali-kali. Atau untuk rumah, kadang-kadang bisa dibuat, apa yang kita sebut, kunci maling. Dengan kata lain, itu adalah kunci yang dibuat dengan tuas, itu digerakkan, itu—memutar induk kunci ke arah tertentu dan hampir bisa membuka pintu apa pun, disebut “kunci maling.” Itu adalah kerangka dari banyak kunci, dan itu bisa dibuka dengan cara itu, untuk rumah kita atau bahkan mobil kita, dapat diduplikat. Dan ada . . .

³⁶ Kunci tidak dapat membuka pintu sampai itu diputar oleh tangan. Harus ada sesuatu yang memutar kunci itu. Kunci itu tidak bisa bergerak sendiri. Harus ada sesuatu yang memakai kunci itu.

³⁷ Sama seperti mikrofon ini—yang melaluinya saya berbicara. Mikrofon ini bisu. Jika tidak ada sesuatu yang berbicara melalui itu, ia tidak bisa berbicara melalui dirinya sendiri. Ia

harus memiliki sesuatu yang berbicara melaluinya. Maka, itu bukan mikrofon, itu adalah suara atau—bunyi (di belakangnya) yang diteruskan oleh mikrofon ke—gelombang udara, ke telinga Anda.

³⁸ Nah, begitulah caranya dalam pemberitaan Injil. Bukan kami, para pelayan, kami bukan Injil. Tetapi kami hanyalah penerus yang meneruskan Suara Allah melalui kami, manusia, kepada pendengar.

³⁹ Penglihatan juga sama. Saat ini saya tidak tahu apa-apa untuk dikatakan kepada gereja dengan penglihatan. Tetapi jika Roh Kudus menunjukkan, terlebih dahulu, kepada saya suatu penglihatan, maka saya meneruskan penglihatan itu kepada orang yang dituju. Jadi itu bukan saya, saya, penglihatan itu bukan saya, saya. Allah yang memberikan penglihatan itu, dan saya bertindak sebagai penerus, untuk menyampaikan pesan penglihatan itu kepada orang.

⁴⁰ Nah, kunci juga sama. Maafkan saya. Kuncinya harus dipegang oleh tangan yang membuka pintu. Lihat, itu harus ada tangan. Nah, dan kunci yang saya bicarakan malam ini, hanya ada satu tangan yang bisa memegang kunci ini, dan itu adalah tangan iman. Itulah satu-satunya yang bisa—bisa memegang kunci ini. Dan tangan bisa memegang kunci-kunci lain, dan itu perlu tangan iman.

⁴¹ Nah, kita ambil misalnya kunci untuk pengetahuan. Nah, seseorang harus, jika ia berusaha mengumpulkan pengetahuan, lihat, nah, ada kunci untuk itu. Orang ini harus membuka dengan suatu cara. Ia harus...mendapatkan bukunya dan pelajarannya, dan ia tidak bisa...tidak ada yang bisa belajar untuk dia. Mereka mungkin bisa mengajar dia, tetapi ia harus belajar. Dan satu-satunya cara itu bisa dilakukan, ia harus menangkap kunci itu, ada sesuatu di dalam sana yang membuka atau me-...menyingkapkan kepadanya pengetahuan yang ia cari.

⁴² Dan ada orang-orang yang ingin mencoba main piano, dan mereka...atau musik. Mereka tidak tahu bagaimana caranya, tetapi mereka bisa pergi ke sana dan guru bisa memberikan pelajaran demi pelajaran, dan mereka tidak pernah bisa mempelajarinya. Mereka tidak bisa memegang kunci untuk misteri itu, bagaimana irama dan bunyi nada dan sebagainya berbunyi. Itu perlu kunci.

⁴³ Dan matematika, ada kunci untuk matematika, yang benar-benar perlu Anda pahami. Saya pernah melihat orang-orang yang bisa mengambil empat baris angka, dan meletakkan jari-jarinya, tiap jari pada sederetan angka, dan turun seperti *itu* kira-kira sedalam lima atau enam angka, dan menaruh jawabannya di bawah. Menghitung empat baris sekaligus, apa saja dari satu sampai sembilan. Nah, bagi saya menghitung satu

baris saja susah, jika saya tidak punya cukup jari tangan dan kaki untuk menghitung, untuk—menghitung satu baris. Saya tidak pernah bisa menemukan kuncinya. Tetapi, Anda lihat, beberapa dari mereka memiliki kunci untuk itu, mereka tahu bagaimana cara melakukannya.

⁴⁴ Dan ada kunci untuk pengetahuan, seorang yang mengejar pengetahuan. Ada kunci untuk ilmu pengetahuan, penelitian ilmiah. Nah, itu, itu adalah kunci yang hebat. Orang-orang mencari kunci itu.

⁴⁵ Seperti di sini beberapa waktu yang lalu mereka menemukan sebuah atom, dan mengetahui adanya atom, dan atom-atom itu membentuk molekul dan seterusnya. Nah, mereka harus mencari, seseorang percaya jika atom itu mengikat segala sesuatu, jika proses atom itu bisa dibalik, itu memerlukan daya yang mengikatnya dan memecahkan itu. Sebab, segala sesuatu ditopang oleh atom, kita tahu itu. Nah, tiang itu ditahan dengan atom. Anda disatukan oleh atom. Rumput, pohon, semuanya disatukan oleh atom. Nah, jika atom itu, dibalik ke satu arah, jika itu bisa dipatahkan dan dibalikkan, maka itu bisa menghancurkan. Dan, nah, para ilmuwan yang hebat percaya bahwa itu bisa dilakukan, dan mereka bekerja keras, dan mereka duduk berjam-jam, berminggu-minggu, bertahun-tahun, sampai akhirnya mereka menaklukkan itu.

⁴⁶ Saya percaya, itu adalah, Thomas Edison, tentang lampu, mereka katakan bahwa pria itu punya pengetahuan sehingga ia bisa membuat lampu listrik. Dialah penemu bola lampu. Dan ia bahkan tidak mau tidur di malam hari. Ia memegang sandwich di tangannya dan memakan makanannya, dan duduk di sana dan mencari dan bekerja. Jauh di dalam pikirannya, sesuatu memberi tahu dia bahwa ia bisa melakukannya. Apa itu? Itulah kunci yang bisa membuka jalan.

⁴⁷ Beberapa tahun yang lalu, ada se—seorang pria yang percaya bahwa ia memiliki bakat untuk menulis komik. Ia percaya bahwa ia memegang kunci itu. Dan ia ingin...ia pergi...Ia tinggal di Kansas. Ia menemui editor surat kabar besar di Kota Kansas, dan membawa beberapa tulisannya. Dan editor itu berkata, "Pak, Anda tidak memilikinya. Anda, tidak perlu mencoba, Anda—Anda tidak bisa melakukannya." Tetapi itu tidak memuaskan dia. Ia tahu bahwa ia memilikinya. Dan ia kembali lagi dan lagi, mencoba, tetapi ia (editor itu) menolak dia. Akhirnya, ia pergi ke tempat-tempat lain, dan mereka menolak dia, berkata, "Mister, Anda tidak memilikinya. Anda tidak bisa melakukannya." Tetapi ia tetap percaya bahwa ia bisa melakukannya. Dan begitulah, ia memiliki sesuatu di tangannya! Akhirnya, ia mendapat pekerjaan untuk menulis beberapa naskah kecil, saya percaya, publikasi atau sesuatu untuk sebuah gereja, semacam komik kecil untuk gereja itu. Dan ia menyewa sebuah garasi kecil yang- atau yang banyak

tikusnya, di mana tikus-tikus itu berlarian di tempat itu dan segala sesuatu, di seprainya, dan ia melihat suatu keanehan dari seekor tikus kecil tertentu. Di sanalah kisah Mickey Mouse dilahirkan. Sekarang itu adalah multi-jutawan Walt Disney. Kenapa? Ia memiliki sesuatu di tangannya, dan ia tahu ia memegangnya, ia tahu ia bisa melakukannya. Dan begitulah caranya setiap prestasi besar dibuat. Ketika pria dan wanita memegang sesuatu, sehingga mereka tahu bahwa mereka bisa melakukannya.

⁴⁸ Ketika polio menyerang bangsa ini. Seperti, sekarang kita semua diperintahkan untuk menerima vaksin ini, untuk membasmi itu. Ketika polio menyerang...Kemarin saya mendengar seorang dokter ketika saya sedang mengemudi di jalan, seorang dokter dari Louisville. Ia berkata, "Beberapa tahun yang lalu, ketika wabah besar itu melanda Louisville," dikatakan, "jika orang berdiri di tempat saya berdiri saat itu, dan melihat lima puluh tujuh respirator sekaligus, dan laki-laki, wanita, anak lelaki dan perempuan, lumpuh karena penyakit yang disebut 'polio,' dan tidak ada yang bisa dilakukan untuk itu." Dikatakan, "Saya tidak mau melihat hal seperti itu lagi."

⁴⁹ Tetapi ilmu pengetahuan berpikir, "Jika ada sesuatu yang jahat seperti polio, pasti ada sesuatu untuk melawannya." Mereka berjuang, mereka berdiri di jalan-jalan dengan sepatu bot, para pemadam kebakaran itu, mereka mengulurkan topi, dan mereka meminta, mereka mengemis, mereka melakukan segalanya, berusaha menemukan kunci untuk membuka pintu untuk bebas. Dan, akhirnya, seorang pria Kristen yang bernama Salk menemukan vaksin itu. Kenapa? Ada masalah yang jahat, ada masalah pembunuh; ada kunci di suatu tempat yang bisa membuka kebebasan lagi bagi manusia, dan vaksin Salk adalah obat yang hebat. Oh, betapa besar yang bisa dilakukan kunci itu! Vaksin ini ditemukan, dan sekarang sedang membasmi polio dengan vaksin ini, karena sikap "tidak pernah lelah dan tidak pernah menyerah," bahwa kunci itu ada di suatu tempat. Ada sesuatu yang bisa disuntikkan dari itu, dan mereka bertekad untuk menemukannya.

⁵⁰ Dan jika ada kejahatan seperti polio, difteri, cacar, demam kuning, tetanus, rahang terkunci, dan sebagainya, kejahatan-kejahatan itu, yang bisa diperangi, oleh ilmu pengetahuan, siang dan malam, sampai mereka menemukan suntikan dari itu, karena itu jahat, itu adalah pembunuh, betapa lebih lagi ada kunci keselamatan bagi seseorang yang berada dalam penjara dosa? Ada kunci untuk pintu itu, untuk membebaskan manusia dari itu.

⁵¹ Sebuah kunci, biasanya, ketika kuncinya diputar, dan, jika Anda menemukan sebuah kunci, itu pasti suatu barang berharga, sesuatu yang berharga, kalau tidak Anda tidak akan menguncinya. Jika itu tidak layak untuk dikunci, biarkan saja.

Tetapi jika itu layak untuk dikunci! Maka biasanya sebuah kunci adalah—catatan untuk sesuatu, atau cara masuk ke sesuatu yang berguna. Kunci, itulah fungsinya, nah, itu akan membuka sesuatu yang berguna.

⁵² Sekarang kita baca dalam Injil Yohanes, pasal 10, Yesus berkata, “Akulah Pintu ke kandang domba. Akulah Pintu itu,” bukan *sebuah* pintu, “Pintu *itu*, satu-satunya Pintu. Akulah Jalan, satu-satunya Jalan, Kebenaran, dan Hidup, dan tidak ada seorang pun yang datang kepada Bapa kalau tidak melalui Aku. Akulah Pintu ke kandang domba dan semua yang datang sebelum Aku adalah musuh, pencuri dan perampok.” Dialah Pintu ke kandang domba. Dialah Pintu menuju keselamatan.

⁵³ “Sebab di bawah kolong Langit ini tidak ada nama lain yang diberikan yang olehnya kamu dapat diselamatkan, hanya melalui Nama Yesus Kristus.” Tidak ada gereja, tidak ada denominasi, tidak ada kredo, tidak ada doktrin apa pun; hanya melalui Nama Yesus. Itu—itulah Kuncinya. Tidak heran Petrus bisa memakai salah satu di antaranya pada Hari Pentakosta! Mereka ingin tahu bagaimana cara masuk ke Pintu itu. Ia memakai Kunci itu. Dan hanya ada satu Kunci, karena hanya ada satu Pintu. “Akulah Pintu itu.” Dan Petrus memiliki Kunci untuk Itu. Dan ia berkata, “Bertobatlah, kamu masing-masing, dan dibaptislah dalam Nama Yesus Kristus untuk pengampunan dosamu, dan kamu akan menerima harta dari Allah.” Itulah Kunci untuk Pintu itu, dan Yesus adalah Pintu itu.

Hanya ada satu Pintu untuk kesembuhan, dan Yesus adalah Pintu itu.

⁵⁴ Hanya ada satu Pintu menuju kedamaian. Ya. “Damai sejahtera—Ku Kuberikan kepadamu.” Dialah satu-satunya Pintu menuju damai sejati. Anda mungkin berpikir Anda memiliki damai. Anda mungkin mengumpulkan cukup banyak uang untuk membeli rumah, mengumpulkan cukup banyak uang untuk membeli pakaian anak-anak Anda, punya makanan untuk makan, tetapi Anda mungkin sudah cukup populer di antara orang-orang. Tetapi ketika Anda melepas sepatu Anda di malam hari dan bersiap-siap untuk berbaring, hanya ada Satu Hal yang dapat memberi Anda damai. Yaitu, jika Anda tahu Anda akan mati malam itu, hanya ada satu Damai, dan, yaitu, Yesus adalah Damai itu. Dialah Kedamaian kita.

⁵⁵ Dialah Kesembuhan kita. “Akulah Tuhan, Allahmu, yang menyembuhkan segala penyakitmu.”

⁵⁶ Dialah Pintu ke Sorga. Dan tidak ada pintu lain atau tidak ada jalan lain selain melalui Yesus Kristus. Dialah Pintu ke Sorga.

⁵⁷ Dan sekarang Yesus adalah Pintu untuk semua hal ini, dan iman adalah kunci yang membuka Pintu itu. Nah, jika Yesus adalah Pintu bagi semua janji Allah ini, iman kepada

karya-Nya yang telah selesai membuka setiap pintu ke setiap harta yang ada di dalam Kerajaan Allah. Paham itu? Kunci . . . Iman adalah kunci yang membuka setiap janji yang dibuat-Nya. Kunci iman melakukan itu, iman dalam karya-Nya yang telah selesai. Kunci-kunci inilah yang sedang kita bicarakan.

⁵⁸ Nah dalam Ibrani, pasal 11, saya mencatat serangkaian besar dari itu di sini, tentang para pahlawan iman ini. Itu adalah kunci, untuk—Pintu itu, yang menutup mulut singa. Itu adalah kuncinya, iman, yang membuka penjara. Itu adalah iman, kunci iman, yang memadamkan kobaran api, luput dari mata pedang, menghidupkan kembali orang mati. Itu adalah iman, kunci iman kepada Allah yang hidup. Tangan itu, pria itu, wanita itu, yang bisa mengambil kunci iman itu, mereka bisa membuka setiap janji yang dibuat oleh Allah. Tetapi jika Anda tidak memiliki kunci itu, Anda hanya mengorek-ngorek, Anda tidak akan pernah membukanya. Anda akan mengetuknya, karena kunci ini . . .

⁵⁹ Setiap kunci yang dibuat dengan benar memiliki tuas di dalam kunci itu, dan itu memiliki bentuk tertentu, bentuk tertentu dari kunci-kunci itu untuk memutar tuas-tuasnya. Dan satu tuas kecil saja yang menghalangi, akan mengacaukan semuanya.

⁶⁰ Maka, saya percaya kepada Injil sepenuh, setiap Firman Allah, itu melepaskan kuasa Allah, yang membuka berkat-Nya kepada orang. Kunci untuk Pintu itulah, yang membuka Itu. Oh, para pahlawan yang besar itu, para nabi dan orang-orang hebat dalam Alkitab, memiliki kunci itu! Itulah alasannya mereka bisa menutup mulut singa, memadamkan kobaran api, luput dari mata pedang, menghidupkan kembali orang mati, dan melakukan segala macam mujizat, adalah karena mereka memegang kunci itu dan mereka tahu itu bekerja, karena itulah kunci yang lahir dari Kitab Suci.

⁶¹ Nah, jika saya mengorek dengan kunci kredo, saya tidak tahu apa yang akan dilakukannya. Jika mereka berkata “gereja saya mengajarkan *ini*,” saya tidak tahu tentang itu.

⁶² Tetapi jika Alkitab mengajarkan itu, dan saya memegang kunci iman di tangan saya, atau di hati saya, yang mengatakan “itulah Firman Allah,” itu akan memadamkan kobaran api, itu akan membuka kesembuhan bagi yang sakit, itu akan membuka keselamatan bagi yang terhilang. Saya harus datang ke Pintu itu, semua dalam Nama-Nya. “Apa pun yang kamu lakukan dengan perkataan atau perbuatan, lakukanlah semua itu dalam Nama-Nya.” Karena tahu bahwa kunci yang Anda miliki adalah iman, karena itu adalah kunci yang dibuat oleh Kitab Suci. Nah, jika itu adalah kunci kredo, kunci denominasi, saya tidak tahu apa yang akan dilakukannya. Tetapi jika itu adalah kunci yang Alkitabiah, itu akan membuka, karena Allah berkata

demikian. Nah, oh, tidak heran mereka bisa menghentikan api yang dahsyat, dan sebagainya, mereka memiliki kunci itu.

⁶³ Anggukan pertama Allah kepada salah satu nabi itu, maka tidak ada yang bisa menghentikan mereka. Ia tidak perlu melakukan seperti yang terkadang Ia lakukan kepada saya, memukul berulang-ulang, dan mungkin Anda (saya harap tidak), tetapi terus memberi tahu saya, “Lakukan ini,” dan Anda terhuyung-huyung, “Lalu lakukan *ini*,” dan “Kembali dan lakukan itu lagi, kamu tidak melakukannya dengan benar.” Hanya satu anggukan kecil! Hanya, mereka bisa merasa Roh memberi tahu mereka, “Itulah yang harus dilakukan,” dan tidak ada yang bisa menghentikan mereka. Saudara, mereka—mereka—mereka menutup mulut singa, mereka luput dari mata pedang, mereka memadamkan api, mereka telah melakukan semuanya. Hanya satu anggukan kecil dari Allah, karena mereka memegang kunci itu, iman yang besar itu! Mereka melakukan banyak hal bagi Allah sebab tidak ada yang bisa menghentikan mereka. Oh, betapa mulianya!

⁶⁴ Seperti pemuda yang suatu kali datang kepada seorang saudara tua yang saleh, seorang nabi Allah yang sudah tua. Dan ia mendengar orang itu bersaksi terus, selalu menceritakan kebaikan Allah, dan bagaimana Allah itu, dan siapa Kristus itu, dan jalan terus, berbicara. Akhirnya, pemuda ini akan ditahbiskan dalam pelayanan, maka ia datang kepada orang bijak yang tua ini, dan ia berkata kepadanya, “Pak, saya ingin bertanya kepada Anda.”

Ia berkata, “Tanyalah, anak muda.”

⁶⁵ Ia berkata, “Apakah Kristus benar-benar begitu berarti bagi Anda seperti yang Anda katakan?”

⁶⁶ Ia berkata, “Ia lebih berarti bagi saya daripada yang dapat saya katakan!” Begitulah. Apa itu? Ia telah menemukan kuncinya.

⁶⁷ Pemuda itu berkata, karena itu, “Jika Anda mengakui hal-hal ini, dan Anda berkata kepada saya bahwa itu sama nyatanya seperti Anda, maka saya ingin mengenal Yesus yang sama itu, dalam kenyataan yang sama.” Apa itu? Ia tahu orang tua itu memegang sebuah kunci, sehingga ia bisa membuka dan mengunci.

⁶⁸ Anda tahu, kunci yang mengunci, membuka, juga. Paham? Anda dapat melepaskan atau mengikat. Itu benar. Kunci yang sama yang mengunci, membuka juga. Kunci yang membuka, bisa mengunci. Dan itu tepat, ya, karena itu bekerja dua arah. Betapa menyedihkan bahwa gereja pernah kehilangan visinya tentang itu! Betapa menyedihkan ketika gereja menjual dirinya kepada kredo, seperti yang kita lakukan hari ini, dan sekarang berseru untuk bersatu.

⁶⁹ Kita melihat di mana hierarki besar Romawi dan mereka akan bertemu sekarang, mereka akan mengubah beberapa program. Saya pikir mereka tidak berubah; tetapi mereka akan mengubah, biar bagaimanapun, memberi setiap imam kuasa seperti seorang paus, dan—di mana pun ia berada, dan sebagainya. Betapa menyedihkan, bahwa gereja menjual diri kepada dogma dan bukan kepada Firman. Paham? Di sanalah mereka telah meninggalkan kuncinya, tepat di sana. Itulah alasannya mujizat dan tanda-tanda yang besar tidak terjadi di antara orang-orang hari ini, yang dahulu ada, mereka telah kehilangan kuncinya! Ya, mereka tahu Pintu itu, mereka tahu Pintu itu ada di sana, tetapi hal berikutnya adalah kunci untuk membuka Pintu itu. Hartanya ada di balik Pintu. Itu dikunci, di luar pandangan, dari orang-orang yang tidak percaya. Tetapi orang percaya, yang memiliki iman dan bisa mengambil kunci iman, bisa membuka Pintu-pintu ini. Ya, Pak.

⁷⁰ Suatu kali di sini beberapa tahun yang lalu, ada seorang saudara misionaris, dan ia merasa ada panggilan ke Afrika. Ia adalah seorang pemuda; istri dan dua anak, sangat cantik, anak-anak gadis itu, sekitar tujuh atau delapan tahun, masing-masing. Dan pemuda ini tidak bisa lepas dari itu. Ia adalah se—seorang pendeta, ia memiliki sebuah gereja yang bagus di daerah. Tetapi ia tidak bisa melepaskan diri dari panggilan itu, ia “harus pergi ke Afrika.” Dan ia berdoa, siang dan malam. Ia tidak mau pergi. Dan Allah terus berbicara kepadanya, “Engkau harus pergi!” Dan akhirnya ia sampai ke tahap di mana ia, babak terakhir, di mana, ia—ia harus pergi!

⁷¹ Maka ia pergi ke badan misi gerejanya, dan ia berkata, “Allah telah memanggil saya ke ladang misi di hutan-hutan—di Rhodesia.” Dan di hutan ini penuh dengan malaria, dengan demam dan matahari yang terik itu, wabah penyakit dan kusta, dan segala macam penyakit di hutan ini, di mana ia akan . . . menghabiskan sisa hidupnya. Menjual rumahnya dan semua yang dimilikinya. Maka badan misi ingin menguji dia, dan mereka berkata, “Apakah Anda yakin sekarang?”

Ia berkata, “Saya positif.”

⁷² Mereka berkata kepadanya, “Pak, pernahkah Anda berpikir begini, bahwa Anda punya dua gadis kecil yang cantik, dan Anda punya—seorang istri yang muda dan cantik, dan jika Anda . . . Mengapa Anda tidak pergi saja dan melihat bagaimana keadaannya dan kembali lagi?”

⁷³ Ia berkata, “Tidak, Tuhan telah memberi tahu saya. Oh, itu sangat nyata!” Ia berkata, “Tuhan memanggil saya. Dan saya—saya tidak mau meninggalkan rumah saya, saya tidak mau meninggalkan gereja dan keluarga saya, tetapi Tuhan memanggil saya ke sana ke hutan itu.”

⁷⁴ Dan ia berkata, “Pak, tahukah Anda bahwa anak-anak gadis Anda bisa kena demam kuning atau demam air-hitam, dan mati, dalam waktu semalam?” Dan ia mengacu kepada orang-orang yang telah kehilangan anak-anak mereka, anak-anak kecil, karena membawa mereka ke sana, karena penyakit-penyakit yang tidak mereka miliki suntikannya. Dan dikatakan, “Pikirkan tentang kusta, tentang istri Anda yang cantik dan dua anak gadis Anda menderita kusta, dan matahari yang panas itu dan hal-hal yang harus Anda alami.” Dikatakan, “Tidakkah Anda takut, dan risiko membawa anak-anak dan istri Anda ke tempat seperti itu?”

⁷⁵ Dan misionaris itu berdiri di sana, pemuda itu, dan air mata mulai mengalir di pipinya, ia berbalik, ia berkata, “Saudara-saudaraku! Penglihatan saya tentang panggilan Allah,” ia katakan, “jika Allah telah memanggil saya ke Afrika, anak-anak dan keluarga saya lebih aman di Afrika daripada di tempat mana pun di dunia ini.” Amin. Apa itu? Ia memiliki kunci untuk panggilannya, ia memiliki iman dalam apa yang ia bicarakan. Oh, saya pikir, sungguh pernyataan yang gagah! Ketika saya pertama kali mendengar itu, hati saya melonjak. Lihat, “Jika Allah telah memanggil saya ke Afrika, anak-anak saya di antara penyakit kusta dan wabah dan semua yang lain, mereka lebih aman di sana daripada di tempat lain di muka bumi ini.” Ia memiliki kunci itu. Itulah yang diperlukan.

⁷⁶ Jika Anda memiliki kuncinya, tidak ada rasa takut, tidak ada keraguan, tidak ada pertanyaan. Anda tidak perlu bertanya kepada orang lain tentang itu, Anda tahu persis. Anda memegangnya, Anda tahu apa yang harus dilakukan. Amin. Anda tahu berapa skornya, Anda tahu pintunya akan terbuka. Anda telah memeriksa tuasnya dan Anda tahu itu adalah hal yang benar, pintunya akan terbuka ketika Anda memasukkan kunci itu ke dalamnya.

⁷⁷ Oh, kalau saja gereja memiliki kunci-kunci itu! Kalau saja gereja memiliki kunci iman itu, kita bisa membuka pintu apa pun, penyakit apa pun, wabah apa pun, kasus apa pun yang ada. Itu bisa dibuka bagi kita kalau saja kita bisa memiliki kunci ini. Pria ini memiliki kunci untuk panggilannya.

⁷⁸ Jika Anda bersedia mendengar sebuah kesaksian pribadi. Saya ingat sekitar lima belas, tujuh belas tahun yang lalu, kira-kira, ketika Tuhan berkata kepada saya di sana di sungai itu, ketika Ia turun dalam Tiang Api yang gambarnya Anda lihat, dan Ia berbicara kepada saya dan Ia berkata, “Engkau harus membawa Pesan ini ke seluruh dunia.”

Dan saya ingat di Green’s Mill ketika Ia berbicara kepada saya.

⁷⁹ Dan saya pergi dan memberi tahu gembala, dan ia berkata, kepada saya, “Billy, apa yang engkau makan malam itu?”

Engkau mendapat mimpi buruk.” Ia berkata, “Kembalilah ke pekerjaanmu. Engkau bekerja di Perusahaan Pelayanan Umum, punya pekerjaan yang bagus, kembali dan uruslah—pekerjaanmu, Nak.” Dikatakan, “Engkau mendapat mimpi buruk. Engkau makan sesuatu.” Itu tidak mengganggu saya sedikit pun!

⁸⁰ Ketika saya mulai mengadakan kebaktian kesembuhan, banyak dari Anda di sini ingat Pesan saya pagi itu, *Seperti Daud Pergi Untuk Menghadapi Goliat*, saya berkhotbah terus.

⁸¹ Dan mereka memberi tahu saya, ia berkata, “Di zaman ilmu pengetahuan modern, ketika kita memiliki segala jenis penelitian medis, ketika kita punya dokter-dokter terbaik, ketika gereja sejak lama telah melupakan kesembuhan Ilahi dan lain-lain, bertahun-tahun yang lalu, bagaimana engkau akan menghadapi raksasa besar seperti itu? Bagaimana engkau akan berjalan di hadapan orang Methodist, Baptis, Presbiterian, dan sebagainya, dan bahkan orang Pentakosta, yang sejak lama telah melupakannya, dan masuk ke dalam kredo-kredonya? Bagaimana engkau akan menghadapi, tanpa denominasi atau apa pun yang mendukungmu? Apa yang akan engkau lakukan, Bill?” Entah bagaimana, itu, itu tidak mengganggu saya sedikit pun, karena saya memegang sebuah kunci! Saya katakan... Mereka katakan, “Tidak ada yang akan percaya kepadamu. Engkau tidak akan bisa melakukannya. Tidak ada yang akan percaya kepadamu.”

⁸² Saya katakan, “Saya tidak peduli. Ada satu hal yang pasti; Allah memanggil saya, dan saya harus pergi karena Allah memanggil saya.” Saya memegang kunci itu. Ia telah memanggil saya, Ia telah menunjukkan kepada saya, Ia telah memberi tahu saya, dan saya melihat Hadirat-Nya ketika Ia menugaskan saya, dan kuncinya ada di sana!

⁸³ Gembala itu berkata, “Dengan pendidikan kelas tujuh, dan engkau akan berkhotbah dan berdoa di hadapan raja-raja dan bangsawan!”

Saya katakan, “Itu sesuai dengan Firman-Nya!”

⁸⁴ Sekitar saat ini tahun lalu, atau satu atau dua minggu sebelumnya, ketika saya datang ke gereja di sini dan memberi tahu Anda bahwa Tuhan Allah telah memberi saya sebuah penglihatan, tentang pergi berburu, dan se—seekor binatang tertentu yang akan saya temukan, yang tanduknya seratus tujuh sentimeter. Dan dalam perjalanan pulang dari mendapatkan binatang ini (di mana ia akan berbaring, posisinya), dalam perjalanan pulang saya akan membunuh seekor beruang grizzly berujung-perak. Dan saya pergi ke bagian tertentu ini, dan saya berbicara dengan lelaki itu, dan ia berkata, “Saya tidak tahu ada binatang yang seperti itu. Dan tentang beruang grizzly, saya belum pernah melihatnya.”

Saya katakan, “Tetapi di suatu tempat itu pasti ada di sini.”

⁸⁵ Maka ia berkata, “Kita bahkan tidak akan pergi ke daerah beruang. Kita akan mencari domba, jauh di atas garis batas pohon.” Nah, saya pergi dengan dia.

⁸⁶ Dan pada hari kedua, tepat di tempat itu, di mana Tuhan katakan, di sanalah binatang itu terbaring. Maka saya pergi dan mengambil binatang itu, dan ketika kami sedang mengambil kulitnya dan tanduknya, dan lain-lain, ia berkata, “Saya ingin menanyakan sesuatu kepadamu. Engkau memberi tahu saya, tiga hari yang lalu ketika kita meninggalkan—perkemahan, bahwa setelah engkau menembak binatang ini, dalam perjalanan pulang engkau ‘akan membunuh seekor beruang grizzly berujung-perak.’”

Saya katakan, “Itu adalah DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN!”

⁸⁷ Dikatakan, “Saya tidak meragukan,” ia katakan, “karena saudara saya sakit epilepsi, dan engkau belum pernah melihat dia dalam hidupmu, suatu kali ketika engkau berada di sini, dan engkau memberi tahu saya bahwa pemuda itu akan sembuh setelah saya melakukan sesuatu. Dan ia sembuh.” Ia berkata, “Nah, tetapi, Saudara Branham, saya ingin bertanya kepadamu,” ia katakan, “Saya bisa melihat ke bawah gunung itu sampai ke garis batas pohon di mana kuda-kuda itu berdiri. Dan tidak ada apa-apa di sana. Tidak ada setitik rumput pun, tidak ada batu, tidak ada apa-apa.” Lumut karibu, yang tingginya sekitar lima sentimeter, di atas garis batas pohon, sejauh dua kilometer atau lebih di atas garis batas pohon. Dikatakan, “Di manakah beruang itu akan berada?”

⁸⁸ Saya katakan, “Allah adalah Yehovah-jireh. Jika Ia memberi tahu saya di sana akan ada seekor beruang, maka di sana akan ada seekor beruang.”

⁸⁹ Menuruni gunung, kira-kira setiap kali kami berjalan satu kilometer, lebih dekat, ia berkata, “Saudara Branham, sudah waktunya beruang itu muncul.”

Saya katakan, “Jangan kuatir, ia akan berada di sini.”

⁹⁰ Dan ketika kami hampir berada dalam jarak sekitar lima ratus meter dari tempat kuda-kuda itu berada, kami harus beristirahat lagi dengan tanduk yang berat dan sebagainya di atas punggung kami. Dan ia melihat sekeliling lagi, dan saya melihat mukanya ketika ia melihat saya, seolah-olah dalam hatinya ia bertanya-tanya. Lihat, ia *berharap* itu akan ada di sana, tetapi ia tidak memiliki kunci itu.

⁹¹ Tetapi entah bagaimana, oleh kasih karunia Allah, Ia tidak pernah mengecewakan saya. Ketika Ia memberi tahu saya di sana akan ada ujung-perak, saya memiliki kunci itu. Saya tidak meragukannya, sedikit pun tidak. Saya berpaling kepadanya,

dan saya katakan, “Bud, itu akan ada di sana.” Dan tepat ketika saya berpaling, di sanalah beruang itu [Bagian yang kosong di kaset—Ed.] berdiri tepat di atas kami, sekitar satu kilometer.

⁹² Ia memakai kacamata, ia berkata, “Billy, tolonglah saya, itu adalah ujung-perak yang besar!”

⁹³ Lihat, kuncinya, sebuah penglihatan, Firman Tuhan, tidak ada yang bisa mengubah atau menghentikan Itu. Malam ini yang diperlukan gereja bukanlah pendidikan. Malam ini yang diperlukan gereja bukanlah denominasi. Malam ini yang diperlukan gereja bukanlah kredo. Malam ini yang diperlukan gereja adalah kunci untuk Kitab Suci, Pintu itu. Dan, Kristus adalah Pintu itu, dan Ia adalah Firman. Iman kepada Firman Allah yang hidup membuka setiap pintu.

Allah, berilah kami kunci itu. Berilah kami kunci itu.

⁹⁴ Ibrani, pasal 12, berkata, “Karena kita mempunyai banyak saksi bagaikan awan yang mengelilingi kita, marilah kita menanggalkan semua beban, dan ketidakpercayaan yang begitu merintangi kita.” Ini berkata “dosa,” dan, *dosa* adalah “tidak-percaya.” Paham? Hanya satu dosa, yaitu tidak-percaya.

⁹⁵ Dan *dosa* berarti “meleset dari sasaran.” Seperti Anda menembak, Anda meleset dari sasaran, lebih baik setel senjata Anda, ya, karena ada sesuatu yang salah. Anda meleset dari sasaran. Lihat, kembali dan coba lagi. Paham? Itu berarti berputar balik, Anda meleset dari sasaran. Jika Anda ingin menjadi orang Kristen, dan Anda bergabung dengan gereja, Anda telah meleset dari sasaran. Jika Anda ingin menjadi orang Kristen, dan Anda dipercik dalam nama “Bapa, Anak, Roh Kudus,” Anda meleset dari sasaran. Lebih baik kembali. Anda tidak akan kena pada sasaran. Anda akan melenceng, sepasti dunia. Hanya ada satu Hal yang dapat menahan Anda di garis yang sempurna, yaitu Kitab Suci, Alkitab, Firman. Sebab, langit dan bumi akan berlalu, tetapi Firman Allah tidak akan berlalu.

⁹⁶ Maka, peganglah kuncinya, iman kepada Firman! Dan setiap bagian dari iman yang Anda percaya, dan tidak ragukan sedikit pun, Anda bisa membuka setiap pintu yang berdiri di antara Anda dan berkat yang Allah sediakan bagi Anda. Semoga Allah menolong kita untuk memiliki kunci-kunci itu, itulah doa saya. Sekarang mari kita menundukkan kepala kita untuk berdoa.

⁹⁷ Bapa Sorgawi, kami bersyukur kepada-Mu malam ini karena Engkau telah memberi kami sebuah kunci untuk membuka keselamatan bagi kami. Aku—aku bersyukur kepada-Mu atas itu, Tuhan, bahwa kami diselamatkan, dan untuk kunci yang bisa kami pakai sejauh ini. Tetapi, Allah, berilah kami iman, agar setiap Firman yang tertulis dalam Kitab-Mu yang seperti tuas-tuas kecil, dan Kunci ini disebut Yesus... maksudku, Pintu ini, disebut Yesus; dan kuncinya, disebut iman, menyentuh setiap Firman, itu membukanya. Ia memutar tuas

kecil itu ke bawah dan kami bisa masuk ke dalam berkat itu. Bapa Sorgawi, berilah kami kunci-kunci itu, agar kami bisa memiliki iman kepada janji-janji Allah, agar iman kami tidak gagal, agar kami bisa melayani Engkau dan mereka yang bergaul dengan kami.

⁹⁸ Ampunilah setiap dosa tidak-percaya kami, Tuhan, dan tolonglah kami untuk menjadi milik-Mu. Sekarang kami datang ke meja perjamuan, dan aku berdoa, Bapa Sorgawi, kiranya Engkau mengampuni kami dari segala kesalahan kami, agar kami bisa masuk ke dalam sukacita persekutuan di sekeliling meja Allah. Kami memintanya dalam Nama Yesus. Amin.

⁹⁹ Saudaraku, Saudari, jika Anda memiliki kunci Kerajaan, kunci untuk Pintu itu, kunci keselamatan, Allah menolong Anda untuk membuka pintu-pintu itu dan biarlah Yesus masuk. Biarlah Dia memberikan kepada Anda hal-hal yang begitu—begitu Anda inginkan.

¹⁰⁰ Nah, sesaat sebelum kita membaca tentang perjamuan, saya ingin mengatakan sesuatu karena ini tentang perjamuan. Dan jika kita datang ke mezbah ini, hanya ada satu cara untuk datang, yaitu, jika kita memegang kunci iman di tangan kita, yang membuat kita tahu bahwa dosa-dosa kita telah diampuni. Dan jika kita tidak memiliki kunci itu untuk membuka Pintu itu, bahwa dosa kita telah diampuni, kita tidak ada urusan di meja Tuhan. Sebab, ia yang makan dan minum dengan tidak layak, mendaratkan hukuman atas dirinya, tanpa mengakui tubuh Tuhan. Nah, itu benar.

¹⁰¹ Saya kira kita semua tahu bahwa hari ini adalah Hari Perjamuan Nasional. Ini adalah hari di mana semua gereja mengambil perjamuan. Ini adalah Hari Perjamuan Nasional bagi bangsa ini. Dan saya pikir ini akan pantas untuk mengucapkan satu atau dua kata tentang perjamuan sebelum kita mengambilnya, sementara gembala, jika ia mau, akan mempersiapkan Kitab Suci untuk pembacaan—di meja Tuhan. Nah, perjamuan ini . . . Nah, saya hanya akan memakai waktu sekitar sepuluh menit.

¹⁰² Perjamuan yang akan kita ambil ini, telah menjadi perselisihan doktrin terbesar dalam Alkitab. Itu adalah . . . salah satu perselisihan pertama mereka di gereja mula-mula. Dan hari ini orang Protestan, dari gereja Episkopal dan Methodist, dan banyak gereja Protestan, dengan senang mau menerima Katolik, ajaran Katolik Roma, jika mereka bisa mengatasi ganjalan kecil itu tentang perjamuan. Tetapi mereka akan setuju bahwa imam harus menikah dan menjadi pelayan, gereja Katolik menyetujui itu beberapa kali dalam konferensi dan pertemuan mereka. Mereka setuju tentang itu. Dan mereka akan menyetujui doa-doa yang berbeda, dan sebagainya, gereja Protestan akan menyetujuinya. Dan katekisasi dan sebagainya, altar kecil di

sana-sini, dan gereja Katolik bersedia untuk melakukannya. Tetapi mengenai perjamuan, di sanalah mereka jatuh. Orang yang pernah membaca sejarah tahu itu. Tetapi, tentu saja, menurut pikiran saya, mereka memiliki banyak hal yang harus ditinggalkan, sebelum saya—saya bisa menerimanya, Anda tahu, karena itu bukan Alkitab.

¹⁰³ Tetapi saya ingin Anda mengatakan satu hal kepada gereja Katolik. Apakah Anda tahu gereja Katolik, pada mulanya, adalah gereja pentakosta rasuli? Tentu saja! Itu adalah permulaan dari gereja itu. Dan Anda lihat mereka—sampai ke mana, mereka terus mengurangkan Firman dan menyuntikkan dogma.

¹⁰⁴ Dan jika gereja Pentakosta masih ada dalam seratus tahun lagi, ia akan lebih jauh dari Alkitab daripada gereja Katolik hari ini, dilihat dari cara ia berjalan sekarang.

¹⁰⁵ Gereja Katolik memerlukan beberapa, ratus tahun untuk menjauh dari Ini, tiga ratus tahun, dari gereja mula-mula hingga organisasi gereja Katolik Roma, yang mereka mulai. Dan mereka menangkap, membawa masuk banyak pejabat besar dan sebagainya, dan mereka membuang *ini* dan memasukkan *ini*, dan mengeluarkan *ini* dan menaruh *itu*, dan menurunkan berhala-berhala kafir dan memasang patung-patung Kristen, dan sebagainya, dan mengkompromikan Itu terus sampai mereka menjadi seperti sekarang, gereja Katolik Roma.

¹⁰⁶ Dan gereja Pentakosta Protestan sejak—lima puluh tahun keberadaannya, dan ke mana ia telah jatuh dari tempat ia mulai, ia akan menjadi lebih buruk daripada gereja Katolik, dalam waktu seratus tahun dari sekarang. Itu benar. Itu adalah kata yang besar untuk diucapkan, tetapi lihat saja dari mana mereka telah jatuh. Mereka langsung masuk ke dalam organisasi, mereka langsung mengkompromikan *ini* dan *itu*, dan semua yang lain. Dan ke sanalah mereka pergi, lihat, kembali lagi.

¹⁰⁷ Tetapi, *perjamuan*, ini disebut “perjamuan malam Tuhan.” Nah, banyak orang, mereka ingin melakukannya di pagi hari. Alkitab tidak mengatakan bahwa itu adalah *perjamuan pagi*-Nya. Dan hari ini bagaimana mereka, bagaimana mereka masih bisa berkata “perjamuan malam Tuhan,” dan mereka tidak melakukannya. Mereka membuang *perjamuan malam*, dan mengabaikannya, dan menyebutnya “perjamuan siang,” omong kosong. Perjamuan malam!

¹⁰⁸ Nah, di zaman Alkitab selalu ada perselisihan, itulah perselisihan saat itu. Orang salah paham tentang perjamuan malam Tuhan. Ketika mereka datang ke meja, Paulus memberi tahu orang-orang Korintus itu, mereka datang dan mabuk di meja Tuhan. Lihat, itu disalahpahami saat itu. Ia berkata, “Jika kamu mau makan, makanlah di rumah.”

¹⁰⁹ Dan satu hal lagi, itu disalahpahami, tentang apa itu. Orang berdosa, dan orang yang hidup dalam dosa, datang dan mengambil perjamuan. Dan itu disalahpahami. Seorang lelaki hidup bersama ibunya, ibu angkatnya, dan gereja telah memberi tahu dia tentang itu; masih mengambil perjamuan di meja itu.

¹¹⁰ Dan ada perpecahan di antara mereka, dan mereka masih mengambil perjamuan. Ia berkata, “Aku tahu bahwa kamu hidup seperti orang bukan-Yahudi. Dan—ada perselisihan di antara kamu, seperti yang ada—di rumah Kefas khususnya, dan sebagainya.” Dikatakan, “Kamu berjalan seperti orang bukan-Yahudi lainnya.” Lihat, itu disalahpahami.

¹¹¹ Perjamuan itu selalu disalahpahami. Nah, saya bisa melanjutkan itu selama berjam-jam, tetapi kita harus melakukan perjamuan ini dan pembasuhan kaki. Sekarang mereka semua telah mengabaikan pembasuhan kaki, kecuali hanya beberapa denominasi. Banyak orang Pentakosta sudah meninggalkan itu sepenuhnya. Paham? Dan itu masih ada di dalam Alkitab sebagaimana itu ditulis. Paham?

¹¹² Nah, Roma tidak menyebutnya “perjamuan.” Mereka menyebutnya “misa, itu adalah sebuah misa kudus.” Mereka tidak mengambil perjamuan, mereka mengambil misa. Itu adalah sebuah misa, dan misa tentu saja menghapus arti yang sebenarnya dari perjamuan. *Misa* berarti “berharap.” Mereka mengambil misa, berharap (dengan melakukan ini dalam misa) Allah akan mengampuni dosa mereka, dengan mengambil “tubuh Kristus yang sebenarnya, yang diubah oleh imam menjadi Tubuh dan Darah Kristus,” mengambil itu, berharap bahwa Allah akan menghapus dosa mereka dengan melakukan itu. Itu adalah misa.

¹¹³ Orang Protestan menyebutnya “perjamuan.” Perjamuan berarti “ucapan syukur.” Orang Protestan...Orang Katolik mengambil misa, dalam misa berharap agar Allah mengampuni mereka atas perbuatan jahat mereka. Orang Protestan mengambilnya dengan ucapan syukur atas apa yang telah dilakukan dalam persekutuan dengan Allah; bersekutu dengan Dia, bahwa itu sudah dilakukan. Orang Katolik berharap itu akan dilakukan; Protestan berkata itu sudah dilakukan. Orang Katolik bertanya-tanya apakah dosanya diampuni; orang Protestan mengakui bahwa mereka telah diampuni, bahwa ia bebas. Dan perjamuan adalah bersekutu dengan Allah. Dan kita mengambil benda-benda ini, bukan dengan *harapan* bahwa dosa kita akan diampuni, tetapi itu *telah* diampuni. Karena... Yang satu adalah harapan; dan yang satu lagi adalah iman. Satu berharap bahwa ia benar; dan yang satu lagi tahu bahwa ia benar. Paham? Yang satu lagi, berharap, karena ia tidak tahu di mana ia berdiri; yang satu lagi tahu bahwa ia benar, karena ia tahu apa yang Allah katakan. Itu saja. Itulah perbedaannya. Maka, jika Anda hanya berharap, hati-hati; tetapi jika Anda

tahu, lanjutkan. Lihat, berarti Anda bersekutu dengan Allah. Orang Protestan, berkata ia telah diampuni dan ia tahu itu; orang Katolik ada misa, berharap ia akan diampuni. Itu seperti ini: seorang adalah pengemis, berharap agar semuanya baik, lihat; yang satu lagi adalah pengemis yang berterima kasih atas apa yang telah dilakukan. Mereka dua-duanya adalah pengemis. Tetapi seorang memohon, berharap ia akan mendapat itu; pengemis yang satu lagi tahu bahwa ia telah memilikinya, dan bersyukur kepada-Nya karena memberikan itu kepadanya. Nah, itulah perbedaannya. Itulah perjamuan. Ya, Pak. Seorang berharap agar ia diampuni; yang satu lagi tahu bahwa ia telah diampuni, dan bersyukur untuk itu.

¹¹⁴ Jadi, perjamuan adalah untuk orang Kristen yang dilahirkan kembali oleh Roh Allah. Dan *dilahirkan kembali* tidak berarti bahwa Anda memiliki Roh Kudus. Ingat sekarang. Nah, banyak yang mengajarkan itu. “Saya tidak tahu siapa yang mengajarkannya seperti ini,” seperti yang dikatakan oleh Saudara Arganbright malam itu dari mimbar di sini, ya. Tetapi, kelahiran baru bukanlah baptisan Roh Kudus. Kitab Suci tidak mendukung itu, menurut saya tidak, lihat, menurut cara saya melihatnya. Paham? Saya percaya bahwa Anda dilahirkan kembali. . .

¹¹⁵ Dan itulah alasannya saya memakai kata baptisan dalam Nama Yesus Kristus, tetapi bukan untuk kelahiran kembali. Nah, orang Pentakosta, Pantekosta Serikat, membaptis dalam Nama Yesus Kristus untuk kelahiran kembali. Saya tidak percaya itu. Dan mereka bisa melakukannya jika mereka mau. Tetapi saya percaya bahwa Petrus berkata, “Bertobatlah,” pertama. Air tidak menghapus dosa. Gereja Kristus berkhotbah begitu. Tetapi saya percaya pertobatan, penyesalan yang saleh; *bertobat* artinya “berputar balik, kembali,” Anda meleset dari sasaran, “mulai lagi.” Lakukan itu dahulu! Dan baptisan air Anda hanyalah pengakuan lahiriah bahwa sesuatu telah dilakukan di dalam diri Anda, bahwa Anda telah menerima Kristus sebagai Juru Selamat Anda.

¹¹⁶ Saya duga ini hanya gereja di sini malam ini, setahu saya, Saya tidak cukup berada di sini untuk mengetahui siapa yang datang atau tidak. Saya mendapat sedikit kritikan di sini belum lama ini tentang membaptis seorang pria di sini di kolam, seorang sobat tua. Dan saya pergi kepadanya, ia adalah orang tua yang baik. Saya mendapat kehormatan untuk memimpin semua keluarganya kepada Kristus, semuanya orang Kristen. Pria tua ini adalah seorang pria tua yang baik, dan saya suka dia, maka saya pergi kepadanya dan saya katakan kepadanya, “Papa, mengapa engkau tidak menjadi orang Kristen?” Ia mengasihi saya.

¹¹⁷ Ia berkata, “Saudara Branham, saya akan menjadi orang Kristen ketika saya bisa menjadi cukup baik.”

¹¹⁸ Saya katakan, “Saya beri tahu apa yang perlu kaulakukan, Papa. Lihatlah sekitarmu sampai engkau menemukan di mana engkau bisa menjadi cukup baik, dan beri tahu saya di mana itu, saya juga, mau ke sana.” Saya katakan, “Kristus tidak datang untuk menyelamatkan orang baik. Ia datang untuk menyelamatkan orang tidak baik.” Jika Anda pikir Anda baik, maka Ia tidak datang untuk menyelamatkan Anda. Ia datang untuk menyelamatkan mereka yang Ia tahu tidak baik. Paham? Kristus mati untuk menyelamatkan orang berdosa. Paham? Dan saya katakan, “Papa, di sini ada antrean.”

Ia berkata, “Wah, saya mengisap rokok ini.”

Saya katakan, “Saya malah tidak akan membicarakan itu.”

Ia berkata, “Saya telah mencoba untuk melepaskan ini, Saudara Branham.”

Saya katakan, “Baiklah, kita tidak akan berbicara tentang rokok.”

Ia berkata, “Nah, jika saya bisa . . .”

¹¹⁹ Saya katakan, “Jangan—jangan bicarakan lagi tentang itu, biarkan itu. Saya ingin menanyakan satu pertanyaan kepadamu.”

Ia berkata, “Baiklah, apa itu?”

Saya katakan, “Apakah engkau percaya ada Allah?”

¹²⁰ Dikatakan, “Tentu saja, saya percaya itu.” Dikatakan, “Saya percaya itu sekuat engkau percaya itu, saya kira, Saudara Branham.”

¹²¹ Saya katakan, “Apakah engkau percaya bahwa Allah yang sama itu telah keluar dari posisi-Nya dan menjadi manusia dan diam di antara kita dalam pribadi Yesus Kristus, untuk menyelamatkan manusia?”

Ia berkata, “Ya, saya percaya itu.”

“Dan Ia mati untuk menyelamatkan orang berdosa seperti engkau dan saya?” Paham?

“Ya, saya percaya itu.”

¹²² Saya katakan, “Nah, itu seperti ini. Kita semua berada dalam satu gedung besar di sini, dan kita berada di dalam penjara, dan saya tidak bisa berdiri di sudut ini dan berkata ‘*ini* akan membantu saya keluar dari penjara,’ Saya berdiri di sudut itu dan berkata ‘*itu* akan membantu saya keluar dari penjara,’ kita semua berada dalam posisi yang sama. Dan setiap orang yang lahir di dunia ini dilahirkan dalam dosa, dibentuk dalam kejahatan, datang ke dunia mengucapkan dusta. Ia adalah seorang pemberontak, dari awalnya.”

¹²³ Tempo hari seseorang bertanya, ia berkata, “Saudara Branham, apakah . . . ada perbedaan antara Adam dan Hawa,

dan anak-anak mereka hari ini, jika mereka semua telanjang, berjalan di . . . Apakah—tubuh mereka akan sama?”

124 Saya katakan, “Tidak, Pak.” Kami baru pulang dari berburu tupai, Saudara Fred dan saya, dan beberapa dari mereka. Saya katakan, “Tidak, mereka tidak akan sama.”

125 Dikatakan, “Maksudmu Hawa tidak sama seperti anak perempuannya, dan Adam tidak sama seperti anak lelakinya?”

Saya katakan, “Dalam banyak hal, tetapi tidak dalam semua hal jasmani.”

Ia berkata, “Apa bedanya?”

126 Saya katakan, “Mereka tidak akan memiliki pusar. Mereka diciptakan. Benar. Mereka tidak terikat pada apa pun.”

127 Selama itu ada pada semua yang lahir di dunia ini, itu menunjukkan bahwa ia adalah orang berdosa, dari awalnya. Itu benar. Saya katakan, “Tentu, ada perbedaan. Mereka tidak punya pusar. Mereka tidak terhubung dengan wanita, untuk datang ke sini.” Lihat, Allah menciptakan mereka.

128 Nah, saya katakan, “Saya ingin mengatakan sesuatu. Setiap orang di dalam penjara ini, siapa yang kudus? Siapa yang tidak lahir melalui seks? Siapa yang bisa menolong yang lain, tidak peduli siapa dia? Kita semua berada di dalam penjara yang sama. Tetapi Allah membuat diri-Nya seperti ciptaan-Nya dan datang tanpa seks, melalui Darah kudus yang Ia ciptakan sendiri, dan melalui Darah itu Ia menebus kita.” Saya katakan, “Engkau percaya itu, Papa?”

Ia berkata, “Saya percaya itu.”

129 Saya katakan, “Kristus mati untuk orang tidak-baik seperti engkau. Nah, hanya ada satu cara untuk dilakukan. Tidak ada yang bisa kaulakukan. Ia menawarkan itu kepadamu. Engkau tidak layak untuk itu. Tidak ada yang bisa kaulakukan untuk mendapat itu. Ia memberikannya kepadamu. Maukah engkau menerima apa yang telah Ia lakukan bagimu, agar engkau tidak masuk neraka?”

130 Ia berkata, “Saya mau melakukan itu.” Ia berkata, “Tetapi kalau saja saya bisa membuang rokok ini.”

131 Saya katakan, “Rokok itu akan beres sendiri. Engkau. . . Saya tidak meminta engkau. Saya bukan orang legalis. Saya percaya kasih karunia. Dan semua yang telah diberikan Bapa kepada-Ku akan datang kepada-Ku.” Saya katakan, “Jika engkau percaya itu dengan segenap hatimu!”

Ia berkata, “Dengan segenap hati saya, saya percaya itu.”

132 “Maka maukah engkau menerimanya atas dasar itu, bahwa engkau tidak layak, tetapi Dialah Pribadi yang layak? Jangan melihat dirimu sendiri; lihatlah Dia, sebab engkau tidak bisa

melakukan apa-apa bagi dirimu sendiri. Lihatlah Pribadi yang telah melakukan sesuatu bagimu. Bagaimana Dia?”

“Oh,” ia katakan, “Ia layak.”

Saya katakan, “Benar, maka terimalah apa yang Ia berikan kepadamu.”

Ia berkata, “Ya.”

¹³³ Dan saya membaptis dia dalam Nama Yesus Kristus. Dan ia pergi dari sini dan menyalakan sebatang rokok.

¹³⁴ Beberapa minggu yang lalu saya pergi ke rumahnya. Suatu malam saya melihat sebuah penglihatan, tentang pohon evergreen ditebang, dan terbalik. Saya melihat ada papan yang dipaku di atasnya. Tepat di sebelah papan terakhir itu ada papan yang menonjol. Dan di bawah papan itu, di ujungnya, dengan arah seperti *ini*, pohon itu patah tepat di sana. Dan suatu Suara berkata, “Seharusnya itu adalah engkau,” atau, “Kalau tidak itu adalah engkau.” Dan Papa Cox jatuh, punggungnya remuk di *sini*. Dan besok paginya mereka membawa rokok kepadanya ketika ia berada di tempat tidur, keinginan itu telah meninggalkan dia. Berminggu-minggu yang lalu! Ia tidak pernah merokok lagi, bahkan tidak mau itu atau yang lain. Paham? Dan beberapa waktu yang lalu saya melihat dia, ketika tangannya cokelat semua, beberapa minggu yang lalu, karena rokok, dan sekarang ia bahkan tidak tahan jika ada orang yang merokok di sekitarnya. Utamakan hal-hal yang pertama! Jangan mencoba untuk menjadi baik; Anda tidak baik, dari awalnya, dan tidak ada yang bisa Anda lakukan. Ada garis pemisah, dan semua manusia berada di sebelah situ.

¹³⁵ Nah, ketika saya dilahirkan di dunia ini, itu dalam pernikahan kudus, antara ayah dan ibu saya; di dalam rahimnya ada telur, di dalam kelenjar ayah saya ada sel darah. Hidup saya terdiri dari sel darah itu (bukan dari telur ibu saya), dari sel darah ayah saya. Dan ketika sel darah itu masuk ke tempatnya yang tepat untuk bertemu dengan telur itu, ketika itu terjadi, alam diperintahkan oleh Allah untuk memberi saya sebuah tubuh. Lalu saya dilahirkan ke dalam ras manusia, saya diberi kesempatan untuk—menjadi orang yang cerdas sebagaimana manusia, di mana saya bisa mengendarai mobil, atau saya bisa melakukan hal-hal seperti yang dilakukan manusia, berjalan, berbicara, mengendarai mobil, dan sebagainya. Saya diberi itu, karena saya dilahirkan ke dalam keluarga manusia, dan diberi daya kecerdasan untuk menjadi manusia.

¹³⁶ Nah, ketika saya dilahirkan ke dalam keluarga Allah, saya datang dengan Darah, Darah itu memberi saya Hidup. Lalu setelah saya hidup di dalam Kristus, Ia membaptis saya dengan Roh Kudus dan kuasa, untuk menjadi anak Allah. Nah, sama seperti saya bisa berjalan, berbicara seperti manusia, mengendarai mobil saya seperti manusia, sekarang ketika saya

menerima Roh Kudus, saya menerima kuasa untuk mengusir setan, untuk berbicara dengan bahasa-bahasa yang baru, memberitakan Injil, menyembuhkan orang sakit. Saya dibaptis! Tidak dilahirkan; tetapi dibaptis!

Mereka berkumpul di ruang atas,
Semua berdoa dalam Nama-Nya,
Mereka dibaptis dengan Roh Kudus,
Dan kuasa untuk melayani datang.

¹³⁷ Amin. Anda percaya untuk Hidup Kekal, dan dilahirkan kembali oleh iman Anda. Yesus berkata, dalam Injil Yohanes 5:24, “Barangsiapa mendengar Firman-Ku dan percaya kepada Dia yang mengutus Aku, ia memiliki hidup kekal,” bukan Roh Kudus, hanya memiliki hidup kekal. Ia dilahirkan ke dalam keluarga Allah. Dan kemudian dibaptis ke dalam Roh Kudus, dengan daya kecerdasan dari iman, untuk percaya kepada Injil dan untuk membuat-Nya bekerja dan membuat-Nya bertindak dengan benar. Amin. Lalu ia bertindak seperti anak Allah. Lalu ia bisa mengusir setan. Yesus berkata, “Tanda-tanda ini akan menyertai mereka!” Paham? “Dalam Nama-Ku mereka akan mengusir setan, berbicara dalam bahasa-bahasa yang baru, memegang ular, minum racun maut.” Lihat, ia menerima kuasa oleh Roh Kudus, untuk melakukan hal-hal ini.

¹³⁸ Nah, ketika Ia pergi, Ia berkata, “Adalah lebih berguna bagi-Ku jika Aku pergi. Sebab, jika Aku tidak pergi, Roh Kudus tidak akan datang.” Paham? Dan ketika Ia datang, Ia akan menegur dunia akan dosa, dan mengajarkan kebenaran, dan menunjukkan kepada kamu hal-hal yang akan datang (itulah penglihatan). “Ia akan mengambil hal-hal yang telah Aku ajarkan kepadamu, dan menyatakannya kepadamu.” Firman yang untuk-Nya Ia telah datang. . . Tidak ada orang yang bisa memahami Firman di luar baptisan Roh Kudus. Dan jika seseorang berkata bahwa ia telah menerima baptisan Roh Kudus, dan membantah bahwa Firman adalah benar, ada sesuatu yang salah.

¹³⁹ Paulus adalah seorang pengkritik Perjanjian Baru. Itu belum, Perjanjian Baru belum ditulis. Paulus adalah seorang pengkritik Kekristenan, Saulus. Dan ketika ia menerima Roh Kudus, ia pergi ke Asia selama tiga tahun dan mempelajari Kitab Suci, karena ia diajar oleh Gamaliel, seorang guru yang hebat. Lalu ketika ia kembali, dan empat belas tahun kemudian, ia pergi menemui Petrus di Yerusalem, dan mendapati bahwa mereka Kata demi Kata adalah Injil yang sama. Allah yang sama yang menyuruh Petrus berkhotbah pada hari Pentakosta dan menyuruh mereka untuk bertobat dan dibaptis dalam Nama Yesus Kristus, Roh Kudus yang sama menyatakan hal itu kepada Paulus, dan ia memberi tahu mereka dalam Kisah Para Rasul 19 setelah mereka dibaptis satu kali oleh Yohanes, dikatakan, “Kamu harus dibaptis lagi, dalam Nama Yesus Kristus.” Paham?

¹⁴⁰ Lihat, Roh Kudus tetap lurus dengan Kitab Suci. Iman di dalam Itu membuka setiap misteri. Amin. Alkitab berkata, dalam Satu Yohanes 5:7, “Ada tiga yang memberi kesaksian, di Sorga: Bapa, Firman (yang adalah Kristus), dan Roh Kudus. Ketiganya adalah Satu.” “Dan ada tiga yang memberi kesaksian di bumi: air, Darah, Roh. Ketiganya bukan satu, tetapi mereka sepakat.” Nah, Anda tidak bisa menerima Bapa tanpa menerima Anak, Anda tidak bisa menerima Anak tanpa menerima Roh Kudus; Mereka adalah Satu. Tetapi Anda bisa dibenarkan tanpa dikuduskan, dan Anda bisa dikuduskan tanpa memiliki Roh Kudus. Pengudusan adalah oleh Darah, melalui Darah datanglah Kehidupan. Paham? Dan Roh Kudus adalah kuasa Allah, lihat, kuasa itu diberikan kepada gereja.

¹⁴¹ “Kamu akan menerima” (apa?) “kuasa,” Kisah Para Rasul 1:8, “setelah Roh Kudus turun ke atas kamu. Kamu akan menerima kuasa!” (Bukan “kamu akan dilahirkan kembali.”) “Kamu akan menerima kuasa setelah Roh Kudus turun ke atas kamu. Dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem, Yudea, dan Samaria, sampai ke ujung bumi.” Paham? Anda menerima kuasa setelah Anda menerima Roh Kudus. Tetapi pertama Anda harus menerima Roh Kudus, dan itu adalah kuasa Allah, ya, untuk manifestasi dan demonstrasi. Anda—Anda . . . sebagaimana Anda adalah manusia, belajar untuk berbicara dan berjalan dan melakukan apa yang dilakukan manusia; ketika Anda dibaptis dengan Roh Kudus, Anda diberi kuasa untuk bertindak sebagai putra dan putri Allah. Tidak heran orang bertindak dan berbuat seperti yang mereka lakukan hari ini, mereka tidak dipenuhi dengan Roh Kudus. Jika mereka dipenuhi, tindakan mereka akan berbeda. Mereka mengklaim bahwa mereka telah dipenuhi, tetapi Yesus berkata, “Dari buahnyaalah kamu akan mengenal mereka.” Jadi bagaimana bisa Anda melakukannya, lihat, itu kacau semua. Paham? Tetapi kembalilah ke faktanya!

¹⁴² Nah, jika Anda berjalan lurus dan mengaku sebagai orang Kristen, malam ini kami mengundang Anda ke meja Tuhan. Hari ini, tidak diragukan, perjamuan diadakan di seluruh negeri, beberapa dari mereka dengan cara tertentu dan beberapa dengan cara lain. Tetapi menurut saya cara terbaik untuk melakukannya adalah mengikuti Kitab Suci, tepat seperti yang mereka lakukan dalam Kitab Suci. Saya pikir itu akan cukup.

¹⁴³ Apakah Anda membawa Alkitab Anda, Saudara Neville? Sekarang Saudara Neville akan membaca Kitab Suci.

[Saudara Neville berkata, “Dalam Satu Korintus pasal 11, mulai dari ayat 23:”—Ed.]

[Sebab apa yang kuteruskan kepadamu telah aku terima dari Tuhan, Bahwa Tuhan Yesus pada malam ketika Ia dikhianati mengambil roti:]

[Dan sesudah ia mengucapkan syukur, ia memecah-mecahkannya, dan berkata, Ambillah, makanlah; inilah tubuh-Ku, yang dipecahkan bagi kamu: perbuatlah ini menjadi peringatan akan Aku.]

[Demikian juga Ia mengambil cawan itu, sesudah Ia makan, berkata, Cawan ini adalah perjanjian baru yang demeteraikan oleh darah-Ku: perbuatlah ini, setiap kali kamu meminumnya, menjadi peringatan akan Aku.]

[Sebab setiap kali kamu makan roti ini, dan minum cawan ini, kamu memberitakan kematian Tuhan sampai Ia datang.]

[Jadi barangsiapa dengan cara tidak layak, makan roti, dan minum cawan Tuhan, ia berdosa terhadap tubuh dan darah Tuhan.]

[Tetapi hendaklah tiap-tiap orang memeriksa dirinya sendiri, dan baru sesudah itu ia makan roti, dan minum dari cawan itu.]

[Karena barangsiapa makan dan minum dengan tidak layak, ia mendatangkan hukuman atas dirinya, tanpa mengakui tubuh Tuhan.]

[Sebab itu banyak di antara kamu yang lemah dan sakit, dan banyak yang meninggal.]

[Kalau kita memeriksa diri kita sendiri, kita tidak akan dihukum.]

[Tetapi kalau kita menerima hukuman dari Tuhan, kita dididik, supaya kita tidak akan dihukum bersama dengan dunia.]

["Tuhan memberkati pembacaan Firman-Nya."]

¹⁴⁴ Ini selalu merupakan hal yang begitu kudus, begitu suci, saya rasa kita harus menundukkan kepala kita sekarang untuk berdoa dalam hati. Anda berdoa untuk saya, saya berdoa untuk Anda. Mari kita saling mendoakan, agar Allah berbelas kasihan kepada kita makhluk yang tidak layak yang akan mengambil sakramen besar ini sebagai peringatan akan kematian Tuhan kita.

¹⁴⁵ [Saudara Branham berhenti sejenak untuk berdoa dalam hati. Bagian yang kosong di kaset—Ed.] Doa pengakuan ini kami persembahkan kepada—Mu, Bapa kami, di atas mezbah emas—Mu, dengan Korban kami, Tuhan Yesus. Kami meminta itu dalam Nama-Nya. Amin.

¹⁴⁶ Sekarang saya percaya para penatua akan mengambil tempat mereka, dan mereka... gereja, dan mereka akan membawa orang-orang ketika mereka datang, baris demi baris, untuk perjamuan. Selalu ingat lagu itu:

Anak Domba yang sekarat, Darah-Mu yang
berharga
Tidak akan pernah hilang kekuatannya,
Sampai seluruh Gereja Allah yang ditebus
Diselamatkan, untuk tidak berdosa lagi.

Mari kita menundukkan kepala kita.

¹⁴⁷ Bapa yang Pemurah dan Kudus, Yehovah, Yang Mahakuasa, kirimlah berkat-Mu ke atas umat-Mu sementara kami menunggu. Ampunilah dosa kami. Dan sekarang kami mempersembahkan kepada-Mu sakramen ini, anggur ini, buah anggur yang telah ditumbuhkan, dan tangan para pendeta meremukkan ini bersama-sama. Dan itu dibuat menjadi anggur untuk tujuan yang sekarang kami bawa kepada-Mu, agar ini melambangkan Darah Tuhan kami Yesus Kristus bagi kami. Aku berdoa kepada-Mu, Bapa, sucikanlah anggur ini untuk tujuan itu. Ampunilah setiap dosa kami. Dan semoga setiap orang yang menerima anggur ini ke dalam tubuh mereka, mendapat kesehatan, kekuatan, dan keselamatan dari-Mu. Kabulkan itu, Tuhan. Kami memintanya dalam Nama Yesus. Amin.

¹⁴⁸ Alkitab berkata bahwa ketika Ia memecah-mecahkan roti dan memberkatinya, berkata, “Ambil dan makanlah, inilah Tubuh-Ku yang dipecahkan bagi kamu. Perbuatlah ini menjadi peringatan akan Aku.” Dan ketika kita mengambil pecahan roti yang kecil ini, yang suci, dan tidak beragi, ini dibuat oleh orang Kristen, ini dibuat karena—ini melambangkan Tubuh Kristus. Kita tahu bahwa—bahwa itu adalah murid-murid pada zaman Kristus, atau zaman gereja, yang mengambil benda-benda ini dan menyiapkan perjamuan pada perjamuan terakhir, perjamuan Kristus yang terakhir. Dan dalam seluruh Alkitab, murid-muridlah yang melayani hal-hal ini kepada orang. Dan hari ini, murid-murid di zaman modern kita, saudara-saudara kita di gereja ini, murid-murid dari Iman ini, melayani orang. Dan mereka akan membawa benda-benda ini dan memberikannya kepada orang-orang.

¹⁴⁹ Dan sekarang ketika Anda menerima roti ini, ingatlah, itu melambangkan Anak Domba. Bertahun-tahun yang lalu ketika anak domba Israel dipanggang di atas api, dan dimakan dengan sayur pahit, umat itu mendapat kekuatan; sepatu mereka tidak pernah usang, pakaian mereka tidak pernah usang, sepanjang perjalanan sampai mereka mencapai tanah perjanjian mereka. Semoga Allah menjaga kita tetap sehat, bahagia, melayani Dia sampai kita mencapai Tanah Perjanjian yang Ia berikan kepada kita.

Mari kita berdoa.

¹⁵⁰ Bapa Sorgawi yang pemurah, ketika aku berbicara malam ini tentang Tubuh Tuhan kami yang disucikan dan Kudus

itu, yang mana di dalam Dia berdiam seluruh kepenuhan ke-Allah-an, ketika aku memikirkan Tubuh itu diremukkan dan—dan dihancurkan, dan Darah itu mengalir ke luar, punggung-Nya dan tulang rusuk-Nya menunjukkan, cambukan dari atas sampai ke bawah punggung-Nya, ketika aku berpikir tentang roti yang keriput dan diremukkan ini melambangkan itu, hal itu menjadi segar lagi di dalam hati kami, kami meletakkan hati kami, Tuhan, di atas mezbah-Mu malam ini. Ampunilah kami, Ya Allah. Dan kiranya roti yang dipecah-pecahkan ini, ketika ini masuk ke dalam mulut orang-orang ini, hamba-hamba-Mu, dan semoga mereka mengakui bahwa ini adalah Tubuh-Mu yang berharga yang ditikam dan diremukkan, dan oleh bilur-bilurnya kami menjadi sembuh. Kabulkan itu, Tuhan. Kuduskan roti yang suci ini untuk tujuan ini. Kami meminta dalam Nama Yesus. Amin.

Tunggu sebentar.

¹⁵¹ Ini bukan perjamuan tertutup. Setiap orang Kristen yang percaya dipersilakan untuk datang ke meja Tuhan, untuk bersekutu dengan kami . . . ? . . .



KUNCI UNTUK PINTU ITU IND62-1007
(The Key To The Door)

Pesan oleh Saudara William Marrion Branham ini, yang mula-mula disampaikan dalam bahasa Inggris, pada hari Minggu malam, 7 Oktober 1962, di Tabernakel Branham, di Jeffersonville, Indiana, U.S.A., telah diambil dari sebuah rekaman pita magnetis dan dicetak secara lengkap dalam bahasa Inggris. Terjemahan bahasa Indonesia ini dicetak dan didistribusikan oleh Voice Of God Recordings.

UNTUK KALANGAN SENDIRI

INDONESIAN

©2024 VGR, ALL RIGHTS RESERVED

VOICE OF GOD RECORDINGS
P.O. Box 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.
www.branham.org

Pemberitahuan Hak Cipta

Hak cipta dilindungi undang-undang. Buku ini boleh dicetak dengan menggunakan sebuah mesin pencetak di rumah untuk dipakai secara pribadi atau untuk diberikan kepada orang lain, secara gratis, sebagai alat untuk mengabarkan Injil Yesus Kristus. Buku ini tidak boleh dijual, diproduksi ulang dalam jumlah yang besar, diunggah pada situs web, disimpan dalam sistem yang bisa mengambil kembali, diterjemahkan ke dalam bahasa lain, atau dipakai untuk meminta dana tanpa izin tertulis yang jelas dari Voice Of God Recordings®.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut atau untuk mendapatkan materi lain yang tersedia, silakan hubungi:

VOICE OF GOD RECORDINGS
P.O. Box 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.
www.branham.org